

Anda Dapat Menjadi Layak untuk Memasuki Bait Suci

Oleh Penatua Quentin L. Cook

Dari Kuorum Dua Belas Rasul

Adalah hasrat besar kami agar para anggota Gereja akan hidup layak akan rekomendasi bait suci. Mohon jangan memandang bait suci sebagai gol yang jauh dan barangkali tak dapat dicapai. Bekerja dengan Uskup mereka, kebanyakan anggota dapat mencapai semua persyaratan saleh dalam kurun waktu yang relatif singkat jika mereka memiliki kebulatan tekad untuk memenuhi syarat dan sepenuhnya bertobat dari pelanggaran. Ini mencakup bersedia untuk mengampuni diri kita sendiri dan tidak berfokus pada ketidaksempurnaan atau dosa kita sebagai yang mendiskualifikasi kita untuk masuk ke bait suci yang kudus.

Pendamaian Juruselamat dirampungkan bagi semua anak Allah. Kurban penebusan-Nya memuaskan tuntutan keadilan bagi mereka yang sungguh-sungguh bertobat. Tulisan suci menggambarkan ini dengan cara yang paling indah:

“Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju” (Yesaya 1:18).

“Dan tidak lagi mengingat dosa mereka” (Yeremia 31:34).

Kami meyakinkan Anda bahwa menjalankan asas-asas saleh akan membawa bagi Anda dan keluarga Anda kebahagiaan, kepuasan, dan kedamaian. Anggota, baik dewasa maupun remaja, mensertifikasi sendiri kelayakan mereka ketika mereka

menjawab pertanyaan-pertanyaan rekomendasi bait suci. Persyaratan esensial adalah meningkatkan kesaksian kita tentang Allah Bapa; Putra-Nya, Yesus Kristus; dan Pemulihan Injil-Nya dan untuk mengalami pelayanan Roh Kudus.

Mohon ketahui betapa kami sungguh-sungguh berhasrat agar semua orang membuat perubahan yang diperlukan untuk memenuhi syarat bagi bait suci. Dengan sungguh-sungguh tinjau di mana Anda berada dalam kehidupan Anda, carilah bimbingan Roh, dan berbicaralah kepada uskup Anda mengenai mempersiapkan diri untuk bait suci. Presiden Thomas S. Monson telah berkata, “Tidak ada gol yang lebih penting untuk Anda kerjakan selain menjadi layak untuk pergi ke bait suci.”¹

Saya berdoa semoga kita masing-masing akan menghormati Juruselamat dan membuat perubahan yang diperlukan untuk melihat diri kita sendiri di bait suci-Nya yang kudus. Dalam melakukannya, kita dapat mencapai tujuan-Nya yang kudus dan mempersiapkan diri kita sendiri dan keluarga kita untuk semua berkat yang Tuhan dan Gereja-Nya dapat limpahkan dalam kehidupan ini dan kekekalan. ■

Dari ceramah konferensi umum bulan April 2016.

CATATAN

1. Thomas S. Monson, “Bait Suci yang Kudus—Mercusuar bagi Dunia,” konferensi umum April 2011.



Lahir di
Logan, Utah
pada 8 September 1940

Dari tahun 1960 sampai 1962, dia bertugas di
Misi Inggris,
dan Penatua Jeffrey R. Holland adalah salah satu rekannya.



Didukung sebagai anggota
Kuorum Dua Belas Rasul
pada 6 Oktober 2007



Bermain di
kejuaraan negara
bagian di
bola basket
dan
sepak bola
SMA.

Menikah dengan
Mary Gaddie di
Bait Suci Logan Utah
pada 30 November 1962



Memiliki **3 anak** dan
11 cucu

